



RINGKASAN

ALYA NABILA HARYANTI. Proses Produksi Konten Media Sosial *Instagram* Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat. *The Process of Producing Instagram Social Media Content at Departement of Communication and Informatics of West Java Province*. Dibimbing oleh ALFI RAHMAWATI.

Konten di media sosial *instagram* Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat didasarkan pada proses perencanaan konten yang kemudian diproses menjadi sebuah desain komunikasi visual. Proses produksi konten media sosial *instagram* Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat perlu diperhatikan dan melalui tahapan yang baik dan matang agar bisa menghasilkan konten yang informatif, persuasif dan edukatif dengan tujuan membentuk dan membangun opini masyarakat yang baik.

Laporan akhir ini ditulis dengan tujuan menjelaskan peran media sosial *instagram* dan proses produksi konten media sosial *instagram* Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat. Pengumpulan data primer dan sekunder dilaksanakan melalui Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat yang beralamat di Jalan Tamansari Nomor 55, Kota Bandung, Jawa Barat 40132 yang berlangsung dari tanggal 1 Februari 2022 sampai 31 Maret 2022. Pengumpulan data dilakukan dengan partisipasi aktif, observasi, wawancara, diskusi dan studi pustaka dengan menggunakan instrumen berupa daftar pertanyaan, laptop, kamera handphone dan alat perekam suara.

Media sosial *instagram* di Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat berperan sebagai media pembangun citra melalui konten kegiatan dan prestasi Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat, media *branding* program-program Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat dan media edukasi melalui konten *tips & trick*, trivia, informasi teknologi, *quotes*, dan peringatan hari nasional.

Proses produksi konten media sosial *instagram* Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat terdiri dari tahap praproduksi, produksi dan distribusi. Ketiga tahap ini perlu dilalui agar konten yang diunggah menghasilkan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan dan membuat konten yang diunggah berkembang dari waktu ke waktu.

Proses tersebut masih menghadapi hambatan yang bersifat teknis dan non-teknis meliputi hambatan komunikasi, gangguan jaringan internet, dan *software* yang berhenti bekerja. Solusi untuk mengatasi hambatan tersebut didasarkan pada evaluasi yang telah dilakukan, sehingga dapat mengatasi hambatan yang ada.

Saran yang dapat diberikan kepada Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat yaitu, SDM perlu ditambahkan dalam tim produksi konten media sosial, interaksi dengan *followers* perlu ditingkatkan dan perlunya evaluasi setelah pengunggahan konten media sosial *instagram* Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat perlu dilakukan secara rutin agar konten yang diunggah semakin berkembang.

Kata kunci: *instagram*, konten, proses produksi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.